

ABSTRAK

PROFIL MASYARAKAT LAMPUNG DI KAMPUNG BOJONG DESA CIKONENG KECAMATAN ANYER KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN

Oleh

Febi Salam

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji Profil masyarakat Lampung di Kampung Bojong Desa Cikoneng. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan informan yaitu para tokoh adat atau masyarakat yang merupakan keturunan langsung dari generasi awal dan juga masyarakat sekitar yang tinggal di kampung bojong cikoneng. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah latar belakang Masyarakat Lampung yang ada di Cikoneng hari ini merupakan gambaran profil dari proses perpindahan masyarakat yang sangat panjang. Masyarakat lampung hadir di cikoneng adalah permintaan raja banten saat itu. Secara umum adanya masyarakat lampung cikoneng adalah contoh dari hubungan masyarakat atau interaksi sosial yang dilandaskan persaudaraan pada sekitar tahun 1400an dan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat di waktu itu. Hubungan masyarakat lampung cikoneng saat ini sudah berkembang menjadi hubungan masyarakat pada umumnya dan terbuka terhadap masyarakat lain. Masyarakat lampung cikoneng dalam hubungan sehari harinya menggunakan bahasa lampung yang berbeda dari bahasa lampung biasanya dan terkadang juga menggunakan bahasa lain seperti sunda dan jaseng. Simbol suku lampung di cikoneng hanya bisa di lihat dari bentuk siger saja tak ditemukan dalam bentuk lain walaupun begitu penggunaan adat lampung dalam beberapa kegiatan keseharian masyarakat masih digunakan seperti masih dipakai pemberian nama atau gelar khas di anggota keluarga masyarakat. Peninggalan masyarakat yang masih ada dan dilestarikan saat ini adalah beberapa cagar budaya seperti makam dan petilasan dari para tokoh adat saat itu dan beberapa warisan budaya seperti bahasa dan aturan aturan adat yang masih digunakan oleh masyarakat walaupun bukan lagi menjadi sesuatu yang melekat.

Kata Kunci : Kampung Bojong, Masyarakat Lampung, Sejarah.

ABSTRACT

PROFILE OF THE LAMPUNG COMMUNITY IN BOJONG VILLAGE, CIKONENG VILLAGE, ANYER DISTRICT, SERANG REGENCY, BANTEN PROVINCE

By

Febi Salam

The purpose of this study was to find out and study the profile of the Lampung community in Bojong Village, Cikoneng Village. The research method used in this study is qualitative research, with informants, namely traditional or community leaders who are direct descendants of the early generation and also the surrounding community living in the village of Bojong Cikoneng. Data collection techniques are carried out by means of in-depth interviews, observations and documentation.

The result of this study is that the background of the Lampung community in Cikoneng today is a profile picture of the very long process of community migration. The people of Lampung to attend Cikoneng was a request from the king of Banten at that time. In general, the existence of the Lampung Cikoneng community is an example of community relations or social interaction based on brotherhood around the 1400s and in order to meet the needs of the community at that time. Lampung Cikoneng community relations have now developed into public relations in general and are open to other communities. The people of Lampung Cikoneng in their daily relationships use the Lampung language which is different from the usual Lampung language and sometimes also use other languages such as Sundanese and Jaseng. The symbol of the Lampung tribe in Cikoneng can only be seen from the siger form, not found in other forms, although the use of Lampung customs in some of the people's daily activities is still used, such as the giving of names or titles that are unique to family members of the community. Community relics that still exist and are preserved today are several cultural heritages such as tombs and remains of traditional leaders at that time and several cultural heritages such as language and customary rules which are still used by the community even though they are no longer something that is attached.

Keywords : Bojong Village, Lampung Society, History.